

## DESKRIPSI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *INDEX CARD MATCH* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII

**Desty Tri Sumartini, Nila Kurniasih, Mita Hapsari Jannah**

Program Studi Pendidikan Matematika  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: [destidesta90@gmail.com](mailto:destidesta90@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manakah strategi pembelajaran yang menghasilkan prestasi belajar lebih baik, *Index Card Match* atau ekspositori. Pada penelitian ini materi yang digunakan yakni materi perbandingan. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VII MTs Ma'arif NU Purworejo tahun pelajaran 2014/2015. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa menggunakan teknik sampling *nonprobability* yaitu dengan sampel jenuh. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar keterlaksanaan observasi dan tes prestasi belajar. Tes yang digunakan telah diujicobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif baik dengan analisis kualitatif pada pelaksanaan pembelajaran maupun analisis kuantitatif dengan membandingkan rata-rata prestasi belajar kedua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* menjadikan siswa lebih bersungguh-sungguh, nyaman, dan aktif selama proses pembelajaran. Rata-rata siswa yang mendapat strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* 80,33 lebih baik daripada strategi pembelajaran ekspositori 77. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang dikenai strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* lebih baik daripada prestasi belajar siswa yang dikenai strategi pembelajaran ekspositori.

**Kata kunci:** prestasi, *Index Card Match*, perbandingan

### PENDAHULUAN

Proses pendidikan di mulai sejak manusia dilahirkan di keluarga kemudian dilanjutkan ke lembaga formal yang terstruktur yaitu sekolah. Di sekolah terjadi interaksi antara guru dan siswa. Ketika siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikan suatu masalah, siswa bertanya kepada guru. Guru sebagai pendidik harus memberi jawaban yang dapat member stimulus kepada siswa untuk berpikir.

Berdasarkan hasil ulangan harian 1 MTs Ma'arif NU Purworejo tahun pelajaran 2014/2015 untuk kelas VII Di dapat nilai matematika yang masih jauh di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa MTs Ma'arif NU

Purworejo masih rendah. Faktor penyebabnya antara lain prestasi belajar siswa yang masih rendah, model pembelajaran yang konvensional, serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran yang masih kurang maksimal.

Menurut Slameto (2010: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Sutratinah dalam Fathurrohman (2012: 119) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Menurut teori ini, anak memiliki sifat aktif dan mampu merencanakan sesuatu. Anak mampu untuk mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya. Dalam proses pembelajaran anak mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menemukan fakta, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan.

Menurut Agus Suprijono (2013: 120) langkah-langkah strategi *Index Card Match* adalah:

- 1) guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas,
- 2) guru membagi kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama,
- 3) pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan setiap kertas berisi satu pertanyaan,
- 4) pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat,
- 5) mengkocok semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban,
- 6) setiap siswa diberi satu kertas. Menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban,
- 7) meminta kepada siswa untuk menentukan pasangan mereka. Jika sudah ada yang menemukan pasangan, meminta kepada mereka untuk duduk berdekatan. Menjelaskan juga pada mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain,
- 8) setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, meminta kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutan soal tersebut dijawab oleh pasangannya,
- 9) mengakhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan. Strategi pembelajara ini dapat melatih pola pikir siswa karena dalam strategi ini siswa dilatih untuk memiliki kecepatan berpikir dalam mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawab dan kartu soal.

Strategi pembelajaran *Index Card Match* dan ekspositori merupakan model pembelajaran demokratis yang menempatkan siswa sebagai subjek. Dalam model ekspositori guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi kemudian guru memberikan waktu kurang lebih 15 menit untuk berdiskusi dan mengemukakan apa yang mereka diskusikan di depan kelas. Sedangkan untuk *Index Card Match* guru membagi siswa 2 kelompok kemudian siswa diminta untuk memilih gulungan kertas yang berisi kartu soal dan kartu jawab setelah itu siswa mengerjakan dan mencari pasangannya dan mengklarifikasi di depan kelas.

Sebagai bahan perbandingan yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Aan Suyatmi (2008), Riski dan Darhim (2013) dan Dia Swarna Dwipa, Rahmi dan Lovia Lita (2011) disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi *active Learning* dengan metode *Index Card Match* lebih tinggi daripada siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manakah strategi pembelajaran yang menghasilkan prestasi belajar lebih baik, *Index Card Match* atau ekspositori.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di MTs Ma'arif NU Purworejo kelas VII semester gasal tahun pelajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi, karena peneliti mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran aktif *Index Card match* dibandingkan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori. Sebelum perlakuan, terlebih dahulu dianalisis data tahap awal diperoleh dari nilai Ulangan Harian 1 kelas VII dengan rerata kelompok eksperimen adalah 55,57 dan kelompok kontrol adalah 51,92. Data yang digunakan untuk menganalisis data tahap awal adalah nilai Ulangan Harian 1 kelas VII MTs Ma'arif NU Purworejo tahun pelajaran 2014/2015. Ketiga kelompok diberi perlakuan dengan strategi yang berbeda, yakni kelompok eksperimen menggunakan strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* dan kelompok kontrol menggunakan strategi pembelajaran *Ekspositori*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII semester 1 MTs Ma'arif NU Purworejo tahun pelajaran 2014/2015, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah

kelas VII A dan VII B yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling nonprobability* yaitu sampel jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi, observasi dan tes.

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan mencari rerata dan variansi. Untuk menganalisis data tahap awal dengan membandingkan rerata dan variansi kedua kelompok tersebut. Setelah menganalisis tahap awal dilakukan analisis tahap akhir dengan membandingkan rerata kedua kelompok untuk masing-masing variabel terikat yaitu prestasi belajar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari data dokumentasi nilai Ulangan Harian 1 kelas VII MTs Ma'arif NU Purworejo tahun pelajaran 2014/2015, kelas VII B sebagai kelompok eksperimen mempunyai rata-rata 55,57, kelas VII A sebagai kelompok kontrol mempunyai rata-rata 51,92. Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berlangsung selama 3 kali tatap muka dengan strategi pembelajaran yang berbeda. Setelah dilakukan perlakuan, hasil tes prestasi belajar pada kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata 80,33 sedangkan kelompok kontrol menunjukkan rata-rata 77.

Dari hasil tes prestasi belajar kedua kelompok menunjukkan bahwa secara kuantitatif prestasi belajar siswa yang dikenai strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* lebih baik daripada prestasi belajar siswa yang dikenai strategi pembelajaran ekspositori. Temuan secara kuantitatif tersebut sesuai dengan temuan secara kualitatif di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selama proses pembelajaran berlangsung kelompok eksperimen siswa bersungguh-sungguh mengikuti semua kegiatan pembelajaran. Siswa semakin terkoneksi dan nyaman menggunakan strategi pembelajaran aktif *Index Card Match*. Sedangkan kelompok kontrol siswa kurang bisa dikendalikan dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Dari analisis kuantitatif dan kualitatif dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif *Index Card match* menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik daripada strategi pembelajaran ekspositori.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan pembahasan data penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik daripada prestasi belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: (1) dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika sebaiknya memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan materi serta disesuaikan pula dengan kondisi siswa,; (2) peneliti menyarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* sebagai salah satu metode alternatif dalam pembelajaran matematika karena prestasi belajar siswa lebih baik dan juga dapat mendorong siswa lebih mandiri dalam pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aan Suyatmi. 2008. *Pengaruh Penggunaan Strategi Aktif Learning dengan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Universitas Islam Sharif Hidayatullah. Jakarta. Diunduh pada tanggal 28 September 2014.
- Agus Suprijono. 2013. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwipa, Dia Swarna. Rahmi. Lovia Lita. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match Disertai Kuis Untuk Menumbuhkembangkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP N 16 Sijunjung*. STKIP PGRI SUMBAR. Diunduh pada tanggal 28 September 2014.
- Muhammad, Fathurrohman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Riski dan Darhim. 2013. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match untuk Meningkatkan Pemahaman Instrumental dan Relasional Siswa SMP*. Bandung. Diunduh pada tanggal 18 September 2014.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Renika Cipta.